



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
VOL. 04, NO. 01, September 2025
Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong
Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat
<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>
DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

Pengaruh Higienis Pelayanan Cita Rasa Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Sate Bulayak Surya Angkringan)

Sesa Mia Audenada¹

¹ Program Studi Pariwisata Syariah UIN Mataram

Email: miaaudenada@gmail.com

Afifudin²

² Program Studi Pariwisata Syariah UIN Mataram

Email: afifudin@uinmataram.ac.id

Samsul Karmaen³

³ Program Ekonomi Syariah IAI Nurul Hakim Kediri Lombok Barat

Email: hayyinalfaro@gmail.com

Hariono⁴

⁴ Program Ekonomi Syariah UIN Mataram

Email: hajihariono@gmail.com

Abstract

This research is motivated by a lack of attention to food processing and good service methods, as well as the right taste. Hygiene is an effort to prevent disease that focuses on personal or human health efforts and the environment in which the person is located. Service is the action and ability of employees in providing the best and quality service to consumers. Taste is a way of choosing food that must be distinguished from the taste of the food.

The methods and approaches used in this study are quantitative research methods that use quantitative. The sample used in this study was 100 people. The techniques used in collecting data are observation and questionnaires (questionnaire). The data analysis techniques used by researchers are the Validity Test, Reliability Test, Hypothesis Test (T Test), Classical Assumption Test.

from the results of the reliability test of the four variables that the alpha value calculated for the Attention variable was $0.612 > 0.60$, the Interest variable was $0.714 > 0.60$. Desire $0.678 > 0.60$ and Action $0.669 > 0.60$. Thus, the four research instrument variables are declared reliable. If the f-count is greater than the f-table and the probability value is significant < 0.05 , the regression model is said to be significant. Conversely, if the f-count is smaller than the f-table and the probability value is significant > 0.05 , the regression model is said to be insignificant. With a significant level of 0.05, $df1 (N1) = k-1 = 4-1 = 3$ and $df2 (N2) = n-k = 100-4 = 96$, where k is the number of variables and n is the number of samples. Then the f-table value in this study is 2.70.

Keywords: Hygiene, Service, Taste

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang higienitas dalam sebuah makanan cara pengolahan dan kebersihan dari lingkungan sekitar. Selain dari segi kebersihannya ada pula dari segi pelayanannya bagaimana kemampuan karyawan dalam memberikan pelayanan yang baik dan tentu dengan mengedepankan etika sopan santun. Serta cita rasa dalam suatu masakan yang menjadi alasan mengapa bisa kembali lagi berkunjung dan hal tersebut mampu mempengaruhi orang lain untuk merekomendasikan ke kerabat ataupun keluarga terdekat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh higienis, pelayanan dan cita rasa terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan. Maka dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden dan mengumpulkan data-data yang sudah didapatkan. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26. Metode serta pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu observasi dan kuisioner (angket).



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

Adapun Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, regresi linier berganda, Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien determinasi.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel higienitas (X1), pelayanan (X2) dan cita rasa (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable Kepuasan Pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan. Dengan kata lain H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: Higienitas, Pelayanan, Cita Rasa

Pendahuluan

Pariwisata juga disebut sebagai ilmu terapan karena dibutuhkan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu baik ilmu alam maupun ilmu sosial. Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki keunikan dan kekayaan alam bahari, hayati maupun historisnya. Tentunya dengan hal ini sektor pariwisata memiliki peran yang cukup besar untuk menopang perekonomian Negara.

Pasal 9 Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata menerangkan bahwa, Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata¹. Pariwisata berasal dari bahasa Sanskerta yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu pari dan wisata. Pari artinya berkali-kali, berulang-ulang atau berkeliling, sedangkan wisata adalah perjalanan².

Kesadaran dalam memilih produk merupakan hal yang perlu diutamakan dan diperhatikan agar kualitas makanan yang masuk ke dalam tubuh tetap higienis dan sehat. Sate bulayak ini merupakan makanan khas dari Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Kita bisa temui makanan ini di daerah-daerah wisata seperti di Taman Narmada, Taman Suranadi, Taman Udayana, Pantai Senggigi, Pantai Kerandangan, dan masih banyak tempat lainnya.

Di Taman Udayana juga merupakan salah satu spot kuliner khususnya Sate Bulayak, letaknya yang strategis berada dipusat Kota Mataram membuat tempat ini dapat dikunjungi oleh para pengunjung seperti mahasiswa/pelajar, karyawan, atau bahkan tamu dari hotel yang berada disekitar sana datang untuk menikmati makanan yang satu ini.

Sate Bulayak Surya Angkringan merupakan salah satu tempat yang dapat dijadikan tujuan untuk kulineran, bukan hanya terkenal dengan Sate Bulayaknya saja, namun ada banyak menu-menu yang dapat dinikmati seperti Nasi Goreng Bumbu Rempah, Soto ala Surya Angkringan dan masih banyak makanan hingga minuman lainnya.

Di sisi lain para pedagang di Udayana yang jumlahnya belasan tenant menjual makanan yang jenisnya relatif sama, sehingga cita rasa yang dimiliki dari setiap tenant berbeda-beda. Ini yang dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung. Selain itu juga pedagang di Udayana ini bisa di katakan kekurangan air bersih, tak banyak yang memiliki PDAM pribadi, kebanyakan mereka mengambil air dari sumur atau dari tetangga yang memiliki PDAM, hal ini yang menyebabkan kurangnya kepedulian terhadap higienitas dalam mengolah makanan. Dalam hal pelayanan sering terjadi

¹ Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 tentang Kepariwisata.

² A. Yoeti Oka, Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi, (Bandung: Angkasa, 1996), h. 112.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

cekcok antar pedagang karena pengunjung yang sedang lewat didepan persimpangan jalan digeret masuk untuk duduk diangkringan miliknya, hal ini sering sekali terjadi. Maka dari itu peneliti merasa hal ini sangat penting untuk diteliti

Harapan kedepannya penelitian ini mampu meningkatkan kesadaran para pedagang tentang kualitas bahan makanan yang akan dijual, tentang peningkatan pelayanan kepada pengunjung/konsumen yang berkunjung agar merasa aman dan nyaman serta di perlakukan selayaknya pengunjung, serta yang menjadi titik perhatian pengunjung/konsumen ialah pada penyajian atau cita rasa yang diberikan, hal ini dapat menentukan konsumen tersebut akan kembali berkunjung atau tidak terlihat pada saat mereka menikmati sajian yang ada, bukan hanya itu saja tetapi juga dapat di jadikan sebagai ajang promosi karena kita mampu menceritakan apa yang kita rasakan terhadap pelayanan dan rasa masakan tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, mengingat pentingnya mengetahui pengaruh higienitas, cita rasa dan pelayanan terhadap kepuasan pengunjung, maka peneliti akan melakukan suatu penelitian yang berjudul "Pengaruh Higienis, Pelayanan, Cita Rasa Terhadap Kepuasan Pengunjung "

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini menggunakan penelitian kuantitatif, studi kasus pada Sate Bulayak Surya Angkringan Udayana. Pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data- data di lapangan³.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dapat diterima atau ditolak⁴.

Jenis penelitian kuantitatif ini digunakan penelitian untuk mengukur tingkat pengaruh Higienis, Pelayanan, Cita Rasa Terhadap Kepuasan Pengunjung di Sate Bulayak Surya Angkringan Udayana.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian yang akan di lakukan ini adalah seluruh pengunjung yang datang Sate Bulayak Surya Angkringan Udayana, yang jumlahnya tidak diketahui.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau rumus populasi yang tidak diketahui jumlahnya⁵. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini yang menjadi sampel adalah sebagian pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan Udayana. Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik nonprobability sampling yakni teknik sampling insidental dimana setiap pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara kebetulan, yakni siapa saja

³ Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 86

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. 25, hlm 8.

⁵ *Ibid*, hlm 81



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data⁶.

Rumus sampel yang digunakan untuk keseluruhan populasi adalah rumus Lemeshow, ini digunakan karena populasinya tidak diketahui atau tidak terhingga jumlahnya. Rumus sampel yang digunakan untuk keseluruhan populasi adalah rumus Lemeshow, ini digunakan karena populasinya tidak diketahui atau tidak terhingga jumlahnya.

Berikut rumus Lemeshow⁷ :

$$n = \frac{z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96
P = Maksimal estimasi 50% = 0,5
d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya⁸.

Berikut variabel yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁹. Dari penelitian yang akan dilakukan ini yang dimaksudkan variabel dependen ialah higienis yang dilambangkan dengan (X1), pelayanan yang dilambangkan dengan (X2), dan cita rasa yang dilambangkan dengan (X3) yang dilakukan pada Sate Bulayak Surya Angkringan Udayana.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini variabel terikatnya adalah kepuasan pengunjung (Y) yang berkunjung ke Sate Bulayak Surya Angkringan Udayana.

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali sebuah data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian¹⁰. Berikut teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, yaitu:

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti. Dalam segi pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi non participant observation yaitu peneliti tidak terlibat dalam aktivitas orang-orang yang sedang diamati dan hanya sebagai

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 138

⁷ Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, Janeile Klar & Stephen K. Lwanga, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997), hlm. 2.

⁸ Ibid, hlm. 38.

⁹ Ibid, hlm. 39

¹⁰ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), cet. 1, hlm. 49



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

- pengamat bebas¹¹. Jadi wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan beberapa data tentang Sate Bulayak Surya Angkringan, seperti profil Angkringan.
2. Kuesioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden¹². Jadi kuesioner ini berupa angket pernyataan yang akan dibagikan dan diisi oleh pengunjung untuk mengumpulkan data- data agar dapat mengetahui apakah Higienis, Pelayanan, Cita Rasa Angkringan ini berpengaruh atau tidak terhadap kepuasan pengunjung di Sate Bulayak Surya Angkringan.
 3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip¹³. Jadi dokumentasi ini berupa gambar dan foto sebagai bukti peneliti telah melakukan penelitian.

Teknik Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic¹⁴.

1. Uji Instrumen

- 1) Uji Validitas Instrumen (Validity) Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada responden yang berkunjung ke lokasi penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan sampel instrumen agar mengetahui validnya sebuah data yang diberikan responden dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 untuk uji validitas, yang dimana uji validitas data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang sebenarnya untuk melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.
- 2) Uji Reliabilitas Penelitian (Reliability) Reliabilitas merupakan ketepatan atau consistency atau dapat dipercaya. Artinya instrument yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan ini akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja¹⁵. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian yang akan dilakukan ini dibantu dengan SPSS versi 26 untuk uji statistik Cronbach Alpha (α). Hasil dari uji statistik Cronbach Alpha (α) akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian yang akan di lakukan ini reliabel digunakan atau tidak. Dikatakan reliabel jika hasil nilai cronbach alpha > 0,60 atau mendekati ¹⁶. Dalam melakukan pengujian terhadap reliabilitas pada penelitian yang akan dilakukan ini maka teknik pengujiannya ialah Cronbach's alpha.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk data penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif diperlukan uji asumsi klasik yang dimana uji tersebut menguji kecocokan sebuah data yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 224.

¹² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Group, 2008), hlm. 77

¹³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 55

¹⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", hlm. 147.

¹⁵ Muhammad Idrus, "*Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 130.

¹⁶ Imam Ghozali, "*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*", (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), edisi. 7, hlm. 48.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

digunakan untuk diuji secara regresi atau secara analisis jalur. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik bertujuan agar mendapatkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat dan diharapkan hasil yang diterima mendapatkan data yang efisien¹⁷.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji histogram dan uji P-P plot. Jika histogram regresi residual berbentuk lonceng dan untuk P-P plot of regression standardized residual dengan melihat penyebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka asumsi normalitas terpenuhi¹⁸.

2) Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harus memiliki variance yang sama (homoskedastisitas) karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran¹⁹. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat hasil uji Glejser pada tingkat signifikan hasil regresi nilai absolute residual dengan variabel bebas dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residualnya lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolute residualnya lebih kecil dari 0,05, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas berarti adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen/ atau variabel bebas. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen atau variabel bebas yang dipengaruhi dengan variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF).

¹⁷ . Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis* , (Bandung:PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), cet. 1, hlm. 20.

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*,(Ponorogo: CV. Wade Grup, 2017), hlm. 108-109.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat.....* , hlm. 139.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10^{20} .

4) Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen²¹ Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (dependent)

X (1,2,3) : variabel bebas (independent) a : nilai konstanta

b (1,2,3) : nilai koefisien regresi

e : error

5) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan ini, maka peneliti menggunakan uji T, uji F dan koefisien determinan, yang dimana proses ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh yang dari variabel bebas dan terikat, dimana variabel bebasnya adalah higienis, sedangkan variabel terikatnya adalah kepuasan pengunjung. dengan beberapa parameter yang digunakan pada penelitian kali ini, yaitu :

a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan²². Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut: 1) Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Tingkat signifikan dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%. Hipotesis yang akan diuji adalah $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya semua variabel independen bukan merupakan

²⁰ [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikoline aritas- dalam-model-regresi/](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikoline- aritas- dalam-model-regresi/). Diakses pada 17 Desember 2022. Pukul 13.14.

²¹ *Memahami Analisis Regresi Linear Berganda*, [https://accounting berganda/#:~:text=Regresi%20linear%20berganda%20merupakan%20model,dependen%](https://accounting berganda/#:~:text=Regresi%20linear%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20) Diakses pada 13 Desember 2022. Pada Pukul 12.49

²² Surajiyo, dkk, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish,2020), cet. 1, hlm 77.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut : Jika nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis 35 alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel, maka H_0 ditolak dan menerima H_a^{23} .

- c. Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel tidak bebas (independen). Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu²⁴. Pengukuran koefisien determinasi dalam penelitian yang akan di lakukan ini dibantu dengan aplikasi SPSS versi 26.

Pembahasan

1. Data Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner. Kriteria dari daftar pertanyaan untuk masing-masing variabel dapat dikatakan valid jika, nilai r hitung $>$ r tabel maka, kuesioner yang diujikan dinyatakan valid. Sebaliknya jika, r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner yang diuji dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini nilai r tabel diperoleh dari dengan melihat tabel Degree of Freedom (df) nilai $df = n - k$, dengan ketentuan n (Jumlah Responden) sebanyak 100 responden. Sehingga besarnya nilai $df = 100 - 4 = 96$, dengan taraf signifikansi yaitu, 0,05 atau 5%. Maka, nilai r tabel yaitu 1,95. Adapun hasil dari uji validitas sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	N	R	R	Keterangan
Higienitas	X1	100	0,567	0,195	Valid
	X2	100	0,538	0,195	Valid
	X3	100	0,713	0,195	Valid
	X4	100	0,565	0,195	Valid
	X5	100	0,725	0,195	Valid
Pelayanan	X6	100	0,629	0,195	Valid
	X7	100	0,714	0,195	Valid
	X8	100	0,731	0,195	Valid

²³ <https://eprints.umm.ac.id/48969/4/BAB%20III.pdf>. Diakses pada 17 Desember 2022. Pada 13.39.

²⁴ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 79.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

	X9	100	0,678	0,195	Valid
	X10	100	0,670	0,195	Valid
Citarasa	X11	100	0,755	0,195	Valid
	X12	100	0,551	0,195	Valid
	X13	100	0,567	0,195	Valid
	X14	100	0,671	0,195	Valid
	X15	100	0,754	0,195	Valid
Kepuasan	Y16	100	0,644	0,195	Valid
Pengunjung	Y17	100	0,548	0,195	Valid
	Y18	100	0,692	0,195	Valid
	Y19	100	0,647	0,195	Valid
	Y20	100	0,765	0,195	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

2) Uji realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kestabilan suatu alat ukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Alpha cronbach. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidaknya dengan menggunakan batasan dari nilai Alpha cronbach yaitu, 0,6 dengan kategori reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Alpha Hitung	Alpha Cronbach	Keterangan
X1	100	0,612	0,60	Reliabel
X2	100	0,714	0,60	Reliabel
X3	100	0,678	0,60	Reliabel
Y	100	0,669	0,60	Reliabel

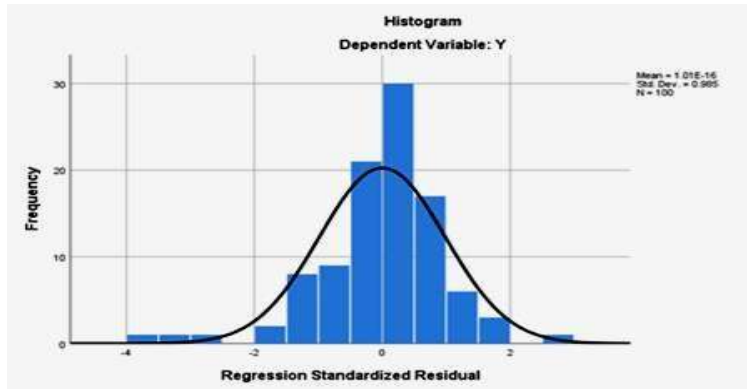
Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 dari hasil uji reliabilitas dari keempat variabel bahwa nilai alpha hitung variabel Attention 0,612 > 0,60, variable Interest 0,714 > 0,60. Desire 0,678 > 0,60 dan Action 0,669 > 0,60. Maka, keempat variabel instrumen penelitian dinyatakan reliable.

3) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen, variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila nilai probabilitas signifikan lebih besar dari α 0,05. Sebaliknya data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai probabilitasnya lebih kecil dari α 0,05. Dalam penelitian ini, untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan 2 metode, yaitu histogram dan Normal P-Plot. Hasil uji normalitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS 26 dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Grafik 1
Uji Normalitas dengan Histogram



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

4) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas dalam model atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas²⁵. Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Hal ini dilihat melalui nilai tolerance dan VIF. Model regresi yang baik nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10. Berikut hasil uji multikolinearitas menggunakan program SPSS 26.

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

Model B	Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
	Std. Error	Std. Coefficients	T	Sig.	Toleranc	VIF	
1 (Constant)	4.051	2.098	1.931	.056			
Higienitas	.382	.107	.156	2.708	.001	.668 1.498	
Pelayanan	.068	.106	.070	.642	.523	.465 2.149	
Cita Rasa	.545	.096	.553	5.690	.000	.589 1.696	

A. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8, setiap variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

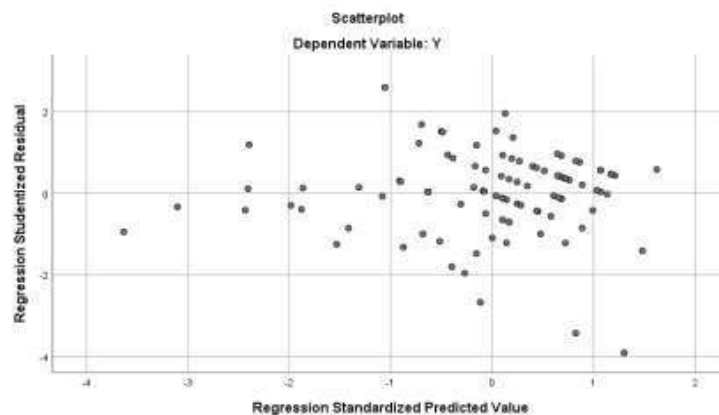
²⁵ Sarjono, H., & Juliantini, W. (2018). SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset. Jakarta: Salemba Empat.hlm 80.

5) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui tidak adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dilakukan analisis statistik metode Glejser. Hasil uji SPSS 26 dapat dilihat dari tabel berikut:

Grafik 2

Grafik Scatter Plots Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2023

Berdasarkan gambar 2 hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik scatterplots menunjukkan bahwa titik-titik data dalam grafik scatterplots menyebar disekitar atas dan bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

6) Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh higienitas (X1) pelayanan (X2) dan cita rasa (X3) terhadap kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan. Adapun hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 26 sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$
$$Y = 4.051 + 0,382X_1 + 0.068X_2 + 0.545X_3 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 4.051, artinya jika variabel higienitas (X1), pelayanan (X2) dan cita rasa (X3) bernilai 0 maka nilai variabel kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan adalah 4.051.
- b. Koefisien X1 yang diperoleh dari nilai sebesar 0,382, artinya jika variabel higienitas (X1) mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan juga mengalami peningkatan sebesar 0,382 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- c. Koefisien X2 yang diperoleh dari nilai sebesar 0,068, artinya jika variabel pelayanan (X2) mengalami peningkatan 1 satuan maka variabel variabel kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan juga mengalami peningkatan sebesar 0,068 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
- d. Koefisien X3 yang diperoleh dari nilai sebesar 0,545, artinya jika variabel cita rasa (X3) mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan juga mengalami peningkatan sebesar 0,545 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh higienis, pelayanan dan cita rasa terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan. Maka dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada responden dan mengumpulkan data- data yang sudah didapatkan. Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

1. Analisis pengaruh higienitas, terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan

Berdasarkan pada hasil analisis higienis (X1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan. Hal ini dapat di lihat dari nilai t-hitung higienis (X1) sebesar 2,708 lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,98 dengan nilai probabilitas signifikansi $0,01 > 0,05$ Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh "Dita Yusfia Susandini" (2021) yang meneliti pengaruh higienitas rumah makan terhadap kepuasan pengunjung pengunjung (studi kasus sate rembiga ibu sinnaseh) Dita (2021) menyimpulkan bahwa higienis berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung karena dalam beberapa indikator higienitas tersebut sudah memenuhi. Perbandingan dari setiap item-item pernyataan yang dimuat di kuisioner pernyataan yang memiliki poin teratas yakni 462 dengan pernyataan alat makan yang disajikan dalam keadaan bersih, sedangkan pertanyaan dengan poin terendah ialah pertanyaan ke-empat yakni nampun yang digunakan untuk mengangkut makanan dalam keadaan bersih.

Sesuai dengan teori yang telah peneliti paparkan diatas bahwa Higienis merupakan suatu usaha pencegahan penyakit yang menitik beratkan pada usaha



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

kesehatan perseorangan atau manusia beserta lingkungan tempat orang tersebut berada²⁶.

Dapat disimpulkan untuk variable (X1) higienis bahwa para responden lebih peduli pada alat makan yang disajikan dalam keadaan bersih dibandingkan nampan alat untuk mengangkut makanan dalam keadaan bersih.

2. Analisis pengaruh pelayanan terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan

Berdasarkan pada hasil analisis data variable pelayanan (X2) secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap variable kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung pelayanan (X2) sebesar 0.642 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,98 dengan probabilitas signifikansi $0.533 > 0,05$. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Malik Ibrahim dan Sitti Marijam Thawil dengan judul "Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan" dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk dengan kepuasan pelanggan. Namun kualitas layanan belum dapat membuktikan hubungan terhadap kepuasan pelanggan.

Pada variable ini indikator pernyataan ke dua dan ke empat memiliki poin tertinggi yakni: pelayanan ramah dan sopan, tidak membedakan status sosial sedangkan poin terendah yakni merasa nyaman berada di sini.

Seperti teori yang telah peneliti paparkan diatas bahwa. Pelayanan adalah tindakan dan kemampuan karyawan dalam suatu perusahaan yang dilakukan dengan penuh komitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dan bermutu kepada konsumen, sesama karyawan, maupun pimpinan Perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa teori dengan yang terjadi dilapangan tidak sesuai karena pada kenyataannya yang terjadi dilapangan ialah penilaian responden terhadap pelayanan paling rendah di anatar tiga variable tersebut. Dapat di teliti bahwa yang menyebabkan pengunjung ingin balik ke tempat makan tersebut lebih pada ke cita rasa yang ditawarkan.

3. Analisis pengaruh cita rasa terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan

Berdasarkan pada analisis data variabel cita rasa (X3) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variable kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan Nilai ini dapat dilihat dari nilai t-hitung cita rasa (X3) sebesar 5,690 lebih besar dari t-tabel 1,98 dengan probabilitas signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada variable ini indicator pernyataan yang memiliki poin tertinggi ialah pernyataan pertama yakni. Bumbu makanan yang digunakan terasa enak. Sedangkan pernyataan ke tiga yakni suhu produk ideal memiliki poin terendah dapat disimpulkan bahwa setelah diteliti secara langsung dilapangan memang para pengunjung lebih suka dengan bumbu pada sate bulayak tersebut karena memiliki cita rasa yang berbeda dari penjual lainnya. Pada teori yang peneliti terangkan di atas bahwa cita rasa merupakan atribut makanan yang meliputi penampakan, bau, rasa, tekstur dan suhu yang sesuai dengan apa yang telah

²⁶ Ibid. hlm 37



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

peneliti teliti dilapangan. Berdasarkan penelitian dari Ni Putu Hendri Widiartini, Lalu Yulendra, Muhammad Azizurrohan dengan Judul “Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Produk Wisata Kuliner Sate Ikan Tanjung Di Kabupaten Lombok Utara” Sesuai dengan teori yang telah peneliti paparkan di atas bahwa harapan wisatawan terhadap sebuah produk tidak dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan kepuasan wisatawan karena setiap orang memiliki harapan yang berbeda beda, tidak dapat diukur kemutlakan nya.

4. Analisis higienis, pelayanan, cita rasa terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan

Berdasarkan pada analisis, variable Higienitas (X1), Pelayanan (X2), Cita Rasa (X3) terhadap kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F diperoleh nilai f-hitung sebesar 27,828 dari F tabel 2,70 dan nilai probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variable Higienis (X1), Pelayanan (X2), Cita Rasa (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan

Hal ini menunjukkan bahwa di Udayana para pedagang sudah mampu mempertahankan cita rasa yang berbeda dari setiap pedagang, terutama pada Sate Bulayak Surya Angkringan mulai dari awal hingga saat ini mampu meningkatkan kualitas dan kinerja dalam berjualan sesuai dengan tujuan dan manfaat yang peneliti tulis sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Clara Chandra Komala, Nor Norisanti, Asep M. Ramdan, dengan Judul “Analisis Kualitas Makanan dan Perceived Value terhadap Kepuasan Konsumen pada Industri Rumah Makan” dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kualitas makanan dan perceived value terhadap kepuasan konsumen pada rumah makan. Sampel penelitian yang dipakai sebanyak 98 responden dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel probability sampling termasuk kedalam simple random sampling.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian di atas maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Diperoleh hasil bahwa higienitas (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (Y) Kepuasan Pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan. Dengan kata lain, H_a ditolak H_0 diterima.
2. Diperoleh hasil bahwa pelayanan (X2) secara parsial tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap variabel (Y) Kepuasan Pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan. Dengan kata lain, H_a diterima H_0 ditolak.
3. Diperoleh hasil bahwa cita rasa (X3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap terhadap variabel (Y) kepuasan pengunjung Sate Bulayak Surya Angkringan. Dengan kata lain, H_a diterima H_0 ditolak.
4. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel higienitas (X1), pelayanan (X2) dan cita rasa (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable Kepuasan Pengunjung (Y) Sate Bulayak Surya Angkringan. Dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak.



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

Daftar Pustaka

- A. Yoeti Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*, (Bandung: Angkasa, 1996),
- Clara Chandra Komala, Nor Norisanti, Asep M. Ramdan, “*Kualitas Makanan dan Perceived Value terhadap Kepuasan Konsumen pada Industri Rumah Makan*”, Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Vol 3 No. 2, 2019
- Dita Yusfia Susandini “*Pengaruh Higienis Rumah Makan Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus Di Rumah Makan Sate Rembiga Ibu Sinnaseh)*” (Skripsi, FEBI UIN Mataram, Mataram, 2021)
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Imam Ghozali, “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*”, (Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), edisi. 7,
- Lalu pangkat ali. <https://lombokbaratkab.go.id/sate-bulayak-antara-cita-rasa-dan-keagungan-budaya/>. Diakses pada 16 Desember. Pada 9.25.
- M.makplus,” Definisi Pengertian Pelayanan”, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pelayanan.html>, Diakses pada tanggal 12 Desember 2022., Pukul 13.59.
- Malik Ibrahim dan Sitti Marijam Thawil,” *Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan*”, Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT Vol.4, No.1 Februari 2019.
- Mardiana, “*Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Gading Mataram*”, (Skripsi, FISIP UMMAT, Mataram, 2021.
- Mas Dhee.”*Definisi Oprasional; Pengertian dan Cara Mudah Menyusunnya*” [.https://ometlit.com](https://ometlit.com). Diakses tanggal 8 Desember 2022. Pukul 18.14.
- Memahami Analisis Regresi Linear Berganda, [https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/#:~:text=Regresi%20linear%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20\(Ghozali%2C%202018\)](https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda/#:~:text=Regresi%20linear%20berganda%20merupakan%20model,dependen%20(Ghozali%2C%202018).). Diakses pada 13 Desember 2022. Pada Pukul 12.49.
- Muhammad Idrus, “*Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*”, (Jakarta: Erlangga, 2009),
- Ni Putu Hendri Widiartini, Lalu Yulendra, Muhammad Azizurrohman “*Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Kualitas Produk Wisata Kuliner Sate Ikan Tanjung Di Kabupaten Lombok Utara*”, Journal Of Responsible Tourism Vol 2 No 2: Nopember 2022
- R. Rina Novianty Ariawaty dan Siti Noni Evita, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT Bima Pratama Sejahtera, 2018), cet. 1,
- Restu, “*Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat dan*”, <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-kerangka-pemikiran/>, Diakses pada tanggal 10 Desember 2022, Pada Pukul 14.47.
- Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Grup, 2017),



AL-QARDHU: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

VOL. 04, NO. 01, September 2025

Jl. TGKH M. Zainuddin Abdul Majid No. 134 Pancor, Kec. Selong

Kab. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat

<https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/alqardhu>

DOI: 10.37216/alqardhu.v4i1.2639

- Sarjono, H., & Juliantini, W. (2018). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index dan Faktor Determinan*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020),
- Stanley Lemeshow, David W. Hosmer J, Janeile Klar & Stephen K. Lwanga, *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997),
- Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009),
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung: Alfabeta 2019), cet. 2
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. 25,
- Surajiyo, dkk, *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori, Dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), cet. 1.,
- Undang-Undang No.10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1 tentang Kepariwisata. Victor Trismanjaya Hulu dkk, *Kesehatan Lingkungan...*,
<http://eprints.umm.ac.id/61241/2/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 19 Desember. Pada Pukul 12.58
- <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>. Diakses pada 17 Desember 2022. Pukul 13.14.
- <https://environment-indonesia.com/6-prinsip-hygiene-sanitasi-yang-harus-diperhatikan/>., Diakses pada 10 Desember 2022., Pada Pukul 08.39.
- <https://eprints.umm.ac.id/48969/4/BAB%20III.pdf>. Diakses pada 17 Desember 2022. Pada 13.39.